

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan, secara geografis terletak pada titik pertemuan antara tiga lempengan besar, yaitu lempengan Eurasian di utara, lempengan pasific di timur dan lempengan Indo Australia di selatan, menyebabkan Indonesia menjadi daerah yang mempunyai resiko tinggi terhadap bencana alam, seperti gempa, letusan vulkanik, gelombang Tsunami, tanah longsor, banjir dan lain sebagainya. Bencana pada dasarnya dapat terjadi karena memang merupakan gejala alamiah atau Natural Disaster dan bencana akibat ulah manusia atau Man Made Disaster (Fahdil, 2018)

Banjir menimbulkan dampak lumpuhnya perekonomian. Sarana vital dan infrastruktur, misalnya jalan tol, jalan protokol. *Public Transportation* misalnya kereta api, bis, pesawat udara, kantor, pertokoan. Selain itu juga banjir mengakibatkan timbulnya penyakit pasca banjir diantaranya diare, demam berdarah, leptospirosis, ISPA, cacingan, penyakit kulit dan berbagai penyakit penyerta lain (Saputra Muhamad, 2022). Informasi awal pusat krisis kesehatan terhadap bencana banjir yang terjadi di 1 kecamatan, yaitu Susukan, Cirebon Jawa Barat pada bulan Oktober-November 2020. Pada bulan Oktober-November 2020 mulai sekitar pukul 03.30 WIB telah terjadi hujan lebat yang mengakibatkan aliran Sungai Ciwaringin di desa Kecamatan Susukan

meluap ke pemukiman warga sehingga mengakibatkan 1.454 rumah terendam. Dalam data awal yang di peroleh dari Dinas Kesehatan setempat berkoordinasi dengan beberapa Dinas terkait maka jumlah korban yang dapat di informasikan pada lingkungan Kecamatan Susukan adalah sebanyak 32 orang, terdiri dari 0 orang meninggal, 0 orang hilang, 0 luka berat/rawat inap, luka ringan/rawatjalan dan 32 orang pengungsi data rekam medis penyakit kulit tersebut di peroleh dari pihak puskesmas. Oleh karena itu, terjadi banyak yang terkena penyakit kulit pasca banjir termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak data rekam medis jumlah kasus yang sangat tinggi kasus data ini di ketahui berdasarkan data rekam medis terhadap pihak Puskesmas Susukan. Data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2015 menunjukkan bahwa penyakit kulit dan jaringan subkutan menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit se-Indonesia berdasarkan jumlah kunjungan yaitu sebanyak 192.414 kunjungan, kunjungan kasus baru 122.076 kunjungan sedangkan kasus lama 70.338 kunjungan (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan penyakit kulit pasca banjir di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka didapatkan rumusan yaitu:

1. Bagaimana gambaran pengobatan penyakit kulit pasca banjir di Puskesmas Susukan Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana gambaran karakteristik pasien yang terkena penyakit kulit pasca banjir di Puskesmas Susukan Kabupaten Cirebon berdasarkan diagnosis dan usia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengobatan penyakit kulit pasca banjir di Puskesmas Susukan Kabupaten Cirebon .

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik pasien yang terkena penyakit kulit pasca banjir di Puskesmas Susukan Kabupaten Cirebon berdasarkan diagnosis dan usia.
- b. Mengetahui gambaran pengobatan penyakit kulit pasca banjir di Puskesmas Susukan Kabupaten Cirebon berdasarkan bentuk sediaan, nama obat, dan waktu pemberian.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini berkaitan dengan Farmasi klinik Komunitas.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Untuk Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman penulis, serta menerapkan pengetahuan mengenai gambaran pengobatan penyakit kulit pasca banjir di puskesmas kecamatan susukan kabupaten cirebon.

#### 2. Manfaat Untuk Pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pengobatan penyakit kulit yang disebabkan oleh banjir.

### 3. Manfaat Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi penelitian penyakit kulit pasca banjir.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Yeti Yuwansyah (2021)	Penyuluhan Penyakit Kulit Dampak Banjir di Desa Liang Julang Blok Dukuh Domba (Yeti Yuwansyah, 2021)	Metode penelitian	Waktu dan tempat penelitian
Muhamad Ganda Saputra, Faizatul Ummah	Kesiapan Masyarakat dalam Menghadapi Penyakit Pasca Banjir di Dusun Lohgawe Desa Gawerejo Kecamatan Karangbinangun	Metode penelitian	Waktu dan tempat penelitian
Herningtyas Nautika Lingga, Difa Intannia (2021)	Gambaran Swamedikasi Penyakit Kulit Pada Masyarakat Daerah Martapura	Metode penelitian	Waktu dan tempat penelitian
Ato Sugiono, S.kep (2020)	Tingkat Jumlah pasien yang terkena penyakit kulit di Puskesmas Susukan Kabupaten Cirebon	Metode penelitian	Waktu dan tempat penelitian